

# Sosialisasi Keamanan Data Menggunakan Teknologi Informasi pada Kantor Camat Batang Serangan

**Ita Margaretta Br Tarigan <sup>1\*</sup>, Raheliya Br Ginting <sup>2</sup>, Nirwan Sinuhaji <sup>3</sup>, Roberto Kaban <sup>4</sup>, Puspita Sari Br Ginting <sup>5</sup>, Muhammad Wahyu <sup>6</sup>, Desi Nuri Anggita Siregar <sup>7</sup>**

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia, Indonesia

\* [itamargaretta1997@gmail.com](mailto:itamargaretta1997@gmail.com)

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi tentang pentingnya menjaga keamanan data menggunakan Teknologi Informasi. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu para masyarakat di Kantor Camat Batang Serangan agar memperoleh informasi tentang kemajuan Teknologi Informasi dan bagaimana cara menjaga keamanan data agar tidak mudah dicuri dan dimanfaatkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Subjek pada kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat beserta perangkat yang ada di Kantor Camat Batang Serangan. Metode dalam pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi yang dilakukan dengan pemberian informasi manfaat dan peran Teknologi Informasi dalam menjaga keamanan data dan cara pencegahan dalam menghadapi pencurian data seiring perkembangan Teknologi Informasi dimasa sekarang ini. Hasil dari kegiatan kepada masyarakat terlihat bahwa masih banyak masyarakat saat ini yang belum peka terhadap bahaya dari penyalahgunaan data dan informasi, sehingga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat mendapatkan bekal pemanfaatan Teknologi Informasi yang dapat digunakan sebagai langkah preventif awal dalam mengamankan data dan informasi mereka tentunya dapat mengurangi kecemasan dalam melakukan akses internet khususnya dalam upaya mencari dan melakukan eksplor terhadap pengetahuan yang lebih luas. Berdasarkan dengan survey yang telah dilakukan sebelum dan sesudah proses pengabdian didapatkan peningkatan pemahaman terhadap keamanan data tersebut dimana sebelum dilakukan pengabdian pemahaman masyarakat sebesar 75% dan setelah dilakukan sosialisasi pengetahuan meningkatn sebesar 83%. Terjadi peningkatan sebesar 8% yang menandakan bahwasannya sosialisasi berhasil dilakukan.

**Keywords:** *Sosialisasi; Keamanan Data; Teknologi Informasi;*

## Pendahuluan

Perubahan lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, dan politik memberikan dampak yang begitu besar bagi masyarakat pendidikan sehingga perlu dipertimbangkan bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi dan berinteraksi dengan lembaga-lembaga sosial (Devina et al, 2016). Adanya perkembangan IT yang semakin pesat dapat mempengaruhi perkembangan system di dunia pendidikan (Hamdani et al, 2023). Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan suatu tujuan(Sapriadi et al, 2023). System juga merupakan tatanan yang terdiri atas sejumlah fungsional yang saling berhubungan

dan Bersama memenuhi suatu pekerjaan tertentu (Priambodo et al, 2022). Penjelasan di atas dapat kita ketahui tatanan dari suatu system sangat diperlukan dan salah satu yang dapat digunakan yaitu IT (Pratiwi et al, 2024).

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (Karim et al, 2023). Di era modern ini, teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi fasilitas utama yang mendukung berbagai kegiatan di banyak bidang kehidupan manusia. Perannya sangat krusial dalam memfasilitasi perubahan mendasar dalam struktur operasional dan manajemen di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, organisasi, serta penelitian (Yitawati et al, 2022). Perannya yang begitu luas dan mendalam, teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya mempengaruhi cara manusia bekerja, tetapi juga bagaimana mereka berinteraksi, belajar, dan menjalani kehidupan sehari-hari (Zulaeha et al, 2024). Perubahan ini menegaskan bahwa teknologi informasi adalah kekuatan pendorong utama di balik transformasi global yang terus berkembang (Umah et al, 2024).

Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mempermudah membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi (Lestari et al, 2022). Teknologi Informasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengolah data menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Manurung et al, 2023). Bentuk penerapan teknologi informasi sangat banyak kita jumpai di dalam kehidupan sehari-hari mulai dari TV, peralatan rumah tangga yang berbaur elektronik, komputer, Hp dan sebagainya (Lestari et al, 2022). TI menyediakan bisnis dengan empat set layanan inti untuk membantu menjalankan strategi bisnis: proses bisnis otomatisasi, memberikan informasi, menghubungkan dengan pelanggan, dan alat-alat produktivitas (Abdillah et al, 2022).

Keamanan data sangat diperlukan dalam sebuah perangkat, agar data-data yang diperlukan tidak dicuri atau dihapus oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab (Permadi & Rokhman, 2023). Secara sederhana jika dilihat, keamanan data adalah tindakan yang perlu dilakukan oleh suatu perusahaan atau individu untuk melindungi ekosistem teknologi informasi (Abdal et al, 2023). Keamanan data ini, perusahaan atau individu tidak perlu khawatir lagi apabila terjadi pelanggaran keamanan (Ririhena, 2024). Keamanan dan kerahasiaan data merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam komunikasi terutama dengan kemajuan dan perkembangan teknologi pada masa kini (Basatha et al., 2023).

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat seperti kemudahan memperoleh informasi, pertukaran data dan pesan penyebaran informasi, pengiriman pesan, dan sebagainya (Arifin et al, 2024). Kemudahan-kemudahan yang didapatkan, para pemilik data harus lebih sadar dalam menjaga data penting agar isi data tidak diketahui atau dimanipulasi oleh pihak-pihak tidak berkepentingan yang tidak seharusnya memiliki data tersebut (Matondang et al, 2018; Raibowo et al, 2023). Salah satu file yang rawan terjadi pencurian data yaitu file

teks. File teks merupakan salah satu bentuk file yang berisi informasi-informasi dalam bentuk teks (Supanto et al, 2023). Data yang berasal dari dokumen pengolah kata, angka yang digunakan dalam perhitungan, nama dan alamat dalam basis data merupakan contoh masukan data teks yang terdiri dari karakter, angka dan tanda baca (Purniawan et al, 2023; Syaddan, 2024).

Masalah penyajian data teks merupakan salah satu aspek paling penting dalam dunia teknologi informasi (Antoni et al, 2024). Setiap orang memerlukan suatu aplikasi yang dapat mengamankan suatu teks rahasia dan penting agar teks tersebut hanya dapat dilihat dan dibaca oleh orang tertentu saja (Hidayat et al., 2023; Tyas Darmaningrat et al., 2022). Faktanya dapat dilihat masyarakat khususnya di Kantor Camat Batang Serangan masih banyak yang belum memahami manfaat Teknologi Informasi khususnya dalam menjaga keamanan data. Selama ini masyarakat setempat juga belum mengetahui begitu banyak ancaman terhadap kelalaian dalam menjaga keamanan data. Dimana hal ini nantinya dapat menyebabkan pencurian data dan penyalahgunaan data oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab (Candiwan et al, 2024). Sangat perlu sekali dilakukan sosialisasi apa itu Teknologi Informasi, bagaimana pentingnya mengetahui peran dari Teknologi Informasi dan khususnya peran penggunaan Teknologi Informasi dalam menjaga keamanan data, apalagi ini di kantor Camat yang menaungi beberapa Desa (SM et al, 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melaksanakan pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Sosialisasi Keamanan Data Menggunakan Teknologi Informasi Pada Kantor Camat Batang Serangan. Harapan kedepannya masyarakat segenap civitas di kantor camat Batang Serangan dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dengan baik dan benar dalam menjaga keamanan data.

## **Metode**

### ***Kerangka Pemecahan Masalah***

Kerangka Pemecahan Masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien Pemecahan Masalah dibutuhkan konsep atau langkah-langkah dalam penyelesaian masalah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis maka ditemukan permasalahan, dimana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat dan peran Teknologi Informasi khususnya dalam menjaga keamanan data. Masih banyak Masyarakat yang tidak mengetahui dampak negative dari kelalaian penggunaan Teknologi Informasi khususnya dalam menjaga keamanan data. Dimana salah satunya yaitu data kita bisa dicuri dan disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti yang kita ketahui sekarang ini perkembangan jaman sangat menuntut kita untuk lebih mampu memanfaatkan dan mengetahui dampak Teknologi Informasi dan tentunya mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melihat perlunya suatu pendekatan sehingga dapat memberi solusi bagi masyarakat dalam mengambil keputusan dalam memanfaatkan dan mengetahui dampak perkembangan Teknologi Informasi seperti sekarang ini. Sehingga Perkembangan Teknologi Informasi memberi perubahan yang lebih baik lagi bagi masyarakat khususnya dalam menjaga keamanan data.

### ***Realisasi Pemecahan Masalah***

Proses pemecahan masalah, yang dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, adapun yang dilakukan sehingga pemecahan dapat direalisasikan adalah:

1. Melakukan pertemuan dengan beberapa Masyarakat sehingga ditemukan permasalahan yang ada.
2. Membuat Kesepakatan dalam menentukan waktu pelaksanaan pelatihan mengenai menjaga keamanan data menggunakan Teknologi Informasi.
3. Merealisasikan Pemecahan masalah ini maka dilakukan pelatihan mengenai Tahapan yang dilakukan dalam memanfaatkan Perkembangan Teknologi terhadap Beberapa Masyarakat yang ada di Kantor Camat Batang Serangan, Kabupaten Langkat.

### ***Sasaran***

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini maka yang menjadi sasaran adalah:

1. Masyarakat yang mau mengenal serta belajar tentang pentingnya memanfaatkan Teknologi Informasi secara bijak.
2. Masyarakat yang ingin belajar cara memanfaatkan Teknologi Informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Masyarakat yang ingin berubah dari yang tidak mengerti memanfaatkan Teknologi informasi menjadi mengerti khususnya dalam menjaga keamanan data.

### ***Metode yang digunakan***

Terbatasnya waktu pelatihan yang tersedia maka dibutuhkan metode yang tepat untuk dapat mencapai sasaran, adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi keamanan data menggunakan Teknologi Informasi pada Kantor Camat Batang Serangan, Kabupaten Langkat sebagai berikut:

1. Wawancara: pada tahapan awal mitra pengabdian masyarakat menghubungi pihak institusi yaitu Institut Teknik dan Bisnis Indonesia (ITB Indonesia) mengenai perlunya memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai keamanan internet kepada Kantor Camat Batang Serangan, Kabupaten Langkat. Wawancara ini berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat (Pertiwi et al, 2024).

2. Analisa Kebutuhan Mitra: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan persiapan awal berupa pengumpulan bahan dan materi, melakukan pembuatan dan penyusunan materi dan menghubungi pihak mitra pengabdian yang diwakilkan oleh narahubung yaitu mahasiswa PKL ITB Indonesia terkait materi pelatihan yang akan diberikan kepada Masyarakat yang berada di Kantor Camat Batang Serangan, Kabupaten Langkat.
3. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat: Dilakukan selama satu hari pada tanggal 27 September 2023 dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB dan bertempat di aula Kantor Camat Batang Serangan, Kabupaten Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan adalah seminar dan dilanjutkan oleh sesi tanya jawab dari para masyarakat terhadap narasumber.
4. Tim Pengabdian masyarakat melakukan penyusunan laporan pengambian kepada masyarakat dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

## Hasil

Security Awareness atau perhatian terhadap keamanan merupakan konsep yang sangat penting dalam era digital saat ini (Miftahurrizqi et al, 2021). Security Awareness merupakan kemampuan dan kesadaran pengguna dalam menggunakan jaringan sosial dengan menerapkan perilaku keamanan yang tepat (Megawaty et al, 2024). Pengguna diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya melindungi data pribadi mereka saat berinteraksi di dunia maya. Hal ini tidak hanya melibatkan kesadaran untuk tidak membagikan informasi sensitif sembarangan, tetapi juga penerapan langkah-langkah praktis yang dapat melindungi data tersebut dari ancaman yang tidak diinginkan. Kesadaran keamanan ini memberikan pengetahuan yang mendalam kepada pengguna mengenai bagaimana mereka dapat melindungi privasi data mereka dari berbagai potensi risiko yang ada di dunia maya, termasuk ancaman serangan siber (Candra Wulan et al, 2022).

Upaya untuk meningkatkan Security Awareness di kalangan masyarakat, berbagai topik penting dibahas dalam kegiatan sosialisasi. Materi yang disampaikan oleh narasumber mencakup penjelasan mengenai definisi dan jenis-jenis serangan siber, yang dapat memberikan gambaran kepada peserta tentang ancaman yang mungkin mereka hadapi saat beraktivitas di internet. Selain itu, penting bagi pengguna untuk mengetahui bagaimana melindungi akun pribadi mereka, termasuk manajemen password yang baik dan penggunaan autentikasi yang tepat untuk meningkatkan keamanan akun. Langkah-langkah praktis lainnya seperti cara mengamankan perangkat gawai juga harus disampaikan, serta analisis terhadap situs-situs asing yang berpotensi membahayakan keamanan data pribadi pengguna (Nasyuha et al, 2024).

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Kantor Camat Batang Serangan, Kabupaten Langkat, dengan narasumber yang merupakan dosen tetap di ITB Indonesia. Pemaparan materi dilakukan dengan pendekatan yang interaktif, sehingga peserta tidak

hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi. Materi yang disampaikan tidak hanya mudah dipahami tetapi juga lebih melekat dalam ingatan peserta, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan Masyarakat yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 27 September 2023 ini dimulai dengan narasumber memberikan materi mengenai keamanan data dan informasi pada internet dengan cara memberikan pengetahuan mendasar dan menanamkan kesadaran akan pentingnya mengamankan data pribadi. Privasi terhadap data pribadi sendiri dapat berkaitan dengan informasi pribadi yang sebenarnya tidak ingin dibagikan dan diketahui oleh umum, namun pada praktiknya terkadang pengguna tidak sadar apabila informasi pribadi tersebut telah tersebar secara tidak sengaja dan diketahui oleh pihak lain secara luas. Kondisi seperti ini sangat banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar kita. Banyak individu yang tanpa sadar membiarkan data dan informasi pribadinya terpapar pada risiko yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap ancaman yang dapat timbul dari penggunaan teknologi informasi yang tidak aman. Ketidakpedulian ini dapat menjadi faktor yang sangat krusial, karena jika tidak ditangani dengan serius, berpotensi besar untuk membahayakan keamanan pengguna itu sendiri. Penting bagi setiap individu untuk memahami risiko yang ada dan mengambil langkah-langkah preventif yang tepat untuk melindungi diri mereka di dunia digital (Sutejo et al., 2022).



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan Sosialisasi

Pada saat berlangsungnya acara, dimana narasumber menyampaikan materi terkait keamanan data selama 60 menit dan di sela penyampaian materi narasumber juga berinteraksi dengan peserta dengan cara memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya jawab dan melakukan diskusi terkait topik yang dibawakan dengan harapan agar sosialisasi ini tidak monoton dan peserta dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan.

Pada sesi tanya jawab terlihat antusiasme dari peserta dalam menanyakan terkait keamanan data dan apa saja yang harus mereka hindari saat mengakses internet. Pada sesi ini juga didapatkan ada beberapa siswa yang berbagi informasi bahwa ternyata pernah menjadi korban kehilangan data akibat kurangnya perhatian dan pengetahuan akan potensi bahaya di Internet.





*Gambar 2. Foto Bersama dan Mitra di tempat Sosialisasi*

Semakin hari teknologi semakin berkembang oleh karena itu sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap masyarakat dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat sangat penting untuk terus dilanjutkan, yang mana kita ketahui sendiri bahwa teknologi akan terus berkembang dan semakin pesat maka yang tidak mengerti dan tidak dapat mengikuti akan tergilas oleh perkembangan itu sendiri, padahal seharusnya perkembangan Teknologi memberikan dampak positif untuk seluruh masyarakat tanpa terkecuali baik yang tinggal di kota maupun di desa, tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan, kaya ataupun miskin, berpendidikan atau tidak berpendidikan harus bisa menikmati perkembangan teknologi. Sosialisasi dalam bentuk pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberi dampak positif kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan Teknologi Informasi dalam menjaga keamanan data.

## **Pembahasan**

Selesainya Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Sosialisasi Keamanan Data Menggunakan Teknologi Informasi yang diselenggarakan di Kantor Camat Batang Serangan, Kab. Langkat, maka beberapa saran yang dapat kami sampaikan adalah :

1. Perlunya sosialisasi yang berkelanjutan tentang penggunaan teknologi informasi bagi masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini tidak cukup hanya dilakukan satu kali, tetapi harus terus menerus diselenggarakan secara berkala. Perkembangan teknologi yang begitu pesat, ancaman-ancaman baru dalam dunia maya akan terus bermunculan. Masyarakat perlu selalu diperbarui pengetahuannya agar mampu menghadapi tantangan baru dan menjaga data pribadi mereka dengan baik
2. Diharapkan masyarakat mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Teknologi informasi memiliki potensi besar untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Manfaat tersebut hanya dapat dirasakan apabila masyarakat memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bijaksana dan aman. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi, diharapkan masyarakat tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang pasif, tetapi juga dapat menggunakannya secara aktif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Termasuk kemampuan untuk melindungi diri dari ancaman siber, serta memanfaatkan teknologi untuk produktivitas dan inovasi.

## Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Sosialisasi Keamanan Data Menggunakan Teknologi Informasi yang diselenggarakan di Kantor Camat Batang Serangan, Kab. Langkat, maka dapat disimpulkan:

1. Masyarakat belum sepenuhnya peka terhadap bahaya yang mungkin timbul dari penyalahgunaan data dan informasi pribadi. Di era digital saat ini, di mana akses terhadap informasi sangat mudah, risiko kebocoran data pribadi menjadi semakin tinggi, terutama bagi mereka yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya melindungi data mereka.
2. Masyarakat mendapatkan pemahaman dasar tentang langkah-langkah preventif yang dapat diambil untuk mengamankan data dan informasi pribadi mereka. Pengetahuan yang diberikan mencakup berbagai aspek penting, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, kewaspadaan terhadap phishing, serta cara mengamankan perangkat dan jaringan yang digunakan untuk mengakses internet. Kegiatan ini diharapkan, masyarakat dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi informasi untuk mengakses pengetahuan dan informasi secara online, tanpa merasa khawatir terhadap ancaman keamanan siber.
3. Hasil sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta. Berdasarkan survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 8%. Sebelum sosialisasi, tingkat pemahaman peserta terhadap keamanan data berada pada angka 75%. Setelah sosialisasi dilakukan, angka tersebut meningkat menjadi 83%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan telah berhasil memberikan dampak positif dan membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga keamanan data mereka di era digital. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membekali masyarakat dengan pengetahuan yang dapat digunakan dalam jangka panjang untuk melindungi data dan informasi pribadi mereka.

## Acknowledgment

-

## Referensi

- Abdal, N. M., Dewi, S. S., Ashadi, N. R., Anandari, D. R., & Yusuf, A. Z. (2023). Sosialisasi Pentingnya Keamanan Data Digital Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas Di Kota Makassar. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 91-97. [http://files/11779/Abdal et al. - 2023 - Sosialisasi Pentingnya Keamanan Data Digital Bagi .pdf%0Ahttp://files/11780/190.html](http://files/11779/Abdal%20et%20al.%20-%20Sosialisasi%20Pentingnya%20Keamanan%20Data%20Digital%20Bagi%20Perempuan%20Penyandang%20Disabilitas%20Di%20Kota%20Makassar.pdf)
- Abdillah, N., Ihksan, M., & Susilo, H. (2022). Sosialisasi Secure Computer User Untuk Meningkatkan Kesadaran Siswa Terhadap Keamanan Data dan Informasi Di SMK N 1 Ampek Angkek. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(2), 89-98.



- Arifin, N. Y., Veza, O., Setyabudhi, A. L., & Fernandes, A. L. (2024). Sosialisasi Pentingnya Cyber Security Untuk Menjaga Keamanan Online Studi Fakultas Teknik Informatika Universitas Ibnu Sina. *Mars: Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 157-162. <https://doi.org/10.61132/mars.v2i4.246>
- Antonius, A., Ginting, Y., Mulia, C., Syallomeita, S., Taweranusa, D., Daffa, G., & Capello, J. (2024). Sosialisasi Perbandingan Hukuman Tindak Pidana Pembukaan Rahasia Data Pribadi Negara Indonesia dan Inggris. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(04), 383-394. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i04.1080>
- Basatha, R., Wirapraja, A., Sutjiadi, R., Trianto, E. M., & Setyoadi, E. T. (2023). Pengamanan Informasi Data Pribadi Bagi Siswa-Siswi Sma Untung Suropati Sidoarjo. *Jabb*, 4(1), 2023.
- Candra Wulan, P. I. D., Perdana, D. P., Kurniawan, A. A., & Fauzi, R. (2022). Sosialisasi Cyber Security Awareness untuk meningkatkan literasi digital di SMK N 2 Salatiga. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1204>
- Candiwan, C., Prabowo, F. S. A., & Hidayatulloh, D. S. (2024). Sosialisasi Awareness Keamanan Informasi Untuk Guru Yayasan Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 3(2), 75-81. <https://doi.org/10.54099/jpma.v3i2.970>
- Devina, S., & Waluyo, W. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 75-91. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.578>
- Hidayat, A., Samudra, Y., & Andriyanto, L. P. (2023). Sosialisasi Pengenalan Pentingnya Cyber Security Bagi Siswa Untuk Membangun Keamanan Informasi Dalam Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 450-457.
- Hamdani, H., Rosihan, R. I., Spalanzani, W., Febryanto, A., & Manalu, F. N. (2023). Sosialisasi Cyber Security Dan Perkembangan Teknologi Masa Kini Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2), 289-296. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v6i2.5405>
- Karim, A., Biharudin, A., Hidayat, A. R., & Arifin, M. S. (2023). Edukasi dan Sosialisasi Cybercrime terhadap Keamanan Data bagi Kelompok Pembina Kesejahteraan Keluarga. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(2), 373-380. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.298>
- Lestari, U., Hamzah, A., & Sholeh, M. (2022). Sosialisasi Fenomena Cyber Crime dan Penanggulangannya Bagi Pengelola Informasi Publik Kapanewon Mlati Sleman Yogyakarta. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 100-106. <https://doi.org/10.32877/nr.v1i2.432>
- Manurung, J., Sihombing, A. P. E., & Pandiangan, B. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Keamanan Data Dan Privasi Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Perlindungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 2(1), 1-7. <https://ejournal.marqchainstitute.or.id/index.php/Nauli/article/view/103>

- Matondang, N., Isnainiyah, I. N., & Muliawatic, A. (2018). Analisis Manajemen Risiko Keamanan Data Sistem Informasi (Studi Kasus: RSUD XYZ). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 282–287. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.96>
- Miftahurrizqi, M., Windiarti, I. S., & Prabowo, A. (2021). Analisis Keamanan Sistem Pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan Cobit 5 Framework Pada Sub Domain Dss05: System Security Analysis in Academic Information Systems Using the Cobit 5 Framework in the DSS 05 Sub Domain. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i2.2293>
- Megawaty, D. A., Saputra, W., Wardana, S. A., & Wahyuda, H. (2024). Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Penentuan Siswa Terbaik (Studi Kasus SMP Perintis 2 Bandar Lampung). *Jurnal Abdimas Teknologi Informasi dan Digitalisasi*, 1(2), 35–43. <https://doi.org/10.58602/jati-dig.v1i2.28>
- Nasyuha, A. H., Kartadie, R., & Leswanto, T. (2024). Sosialisasi Waspada Pencurian Data dan Aplikasi Berbahaya Bagi Anak pada DP3APPKB Surabaya. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, 4(1), 35–40. 10.47709/dst.v4i1.3953
- Permadi, I. B., & Rokhman, A. (2023). Implementasi Identitas Kependudukan Digital Dalam Upaya Pengamanan Data pribadi. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 4(2), 80–88. <https://doi.org/10.31539/joppas.v4i2.6199>
- Pratiwi, W., Hadi, T. D. F., Herian, A., Salsabilla, K. A. Z., & Kartika, D. S. Y. (2024). Sosialisasi Keamanan Data di Era Digital pada Anak-Anak Panti Asuhan Ulul Azmi Surabaya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 761–766. <https://doi.org/10.59837/749zpv32>
- Pertiwi, N. A. S., Fitri Umardiyah, Mansyur, M. N., Munir, M., Sapi'i, I., Sholichah, A., & Fudlah, T. N. (2024). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 49–55. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_if/article/view/4525](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/4525)
- Priambodo, D. F., Buana, I. K. S., & Nurwa, A. R. S. (2022). Sosialisasi Kesadaran Keamanan Di Komunitas Langsungenak. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 10–14. <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i1.23>
- Purniawan, A., Muslim, A., Sahara, A., & ... (2023). Sosialisasi Pengenalan Teknologi Informasi Digital Kepada Siswa SMK Bintang Nusantara. *APPA: Jurnal ...*, 1(2), 116–119. <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa/article/view/391>
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Permadi, A., Prabowo, A., & Rizky, O. B. (2023). Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Pengolahan Data Atlet Berbasis Website Pada Bapomi Provinsi Bengkulu. *Abdi Reksa*, 4(2), 72–76.
- Ririhena, J. (2024). Sosialisasi Literasi Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Untuk Navigasi Aman Dan Produktif Bagi Pemuda Desa Wassu Maluku Tengah. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 163–166. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.2.163-166>
- Sapriadi, S., Eko Syaputra, A., Septi Eirlangga, Y., Hariani Manurung, K., & Hayati, N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Secure Computer dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa

- terhadap Keamanan Data. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 30(2), 38–43. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i2.149>
- Supanto, Ismunarno, Parwitasari, T. A., & Budyatmojo, W. (2023). Pencegahan dan Penanggulangan Kejahatan Teknologi Informasi Di Wilayah Pdm Kabupaten Klaten Melalui Metode Sosialisasi Interaktif. *Jurnal Gema Keadilan*, 10(3), 170–182.
- Sutejo, H., Kiswanto, R. H., & Thamrin, R. M. . (2022). Edukasi dan Sosialisasi CyberCrime Terhadap Keamanan Data Bagi Kalangan Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama diKota Jayapura. *CORISINDO: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 79–84.
- Syaddan, S. (2024). Sosialisasi Keamanan Data di Dunia Siber untuk Meningkatkan Kewaspadaan SMK 1 Negeri Tarakan Terhadap Ancaman Cybercrime. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289–299. <https://doi.org/10.55506/arch.v3i2.103>
- SM, N. N. F., Setyoningrum, N. G., Mulyani, F. S., & Maududy, R. (2023). Sosialisasi Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Dan Literasi Digital Bagi Desa Cikawungading. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(6), 970-975. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i6.231>
- Tyas Darmaningrat, E. W., Noor Ali, A. H., Herdiyanti, A., Subriadi, A. P., Muqtadiroh, F. A., Astuti, H. M., & Susanto, T. D. (2022). Sosialisasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Social Engineering untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Keamanan Informasi. *Sewagati*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i2.92>
- Umah, N., Arya Yudanto, F., Deswita Anggraeni, T., Fara Dita, S., Safrudin, N., Halim Anshor, A., & Pelita Bangsa, U. (2024). Sosialisasi Pengembangan Sistem Terdistribusi Untuk Peningkatkan Keamanan Data dan Komunikasi. *Jurnal Pengabdian Lentera*, 01(05), 138–143. <https://lenteranusa.id/>
- Yitawati, K., Purwati, Y., & Sukarjono, B. (2022). Implikasi dan Sosialisasi Undang-Undang Tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Menjaga Kerahasiaan Data Pribadi Seseorang. *Jurnal Daya-Mas*, 7(2), 90-95. <https://doi.org/10.33319/dymas.v7i2.92>
- Zulaeha, Z., Maharani, T. F., Mulqiya, W. Z., Ariefiansyah, A. P. A., Firmansyah, R., & Rifqi, R. M. (2024). Sosialisasi Teknologi Blockchain kepada Mahasiswa untuk Kesadaran Pengamanan IoT Sistem Terdistribusi. *Lentera Pengabdian*, 2(03), 188-193. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i03.411>